ABSTRACT

KHAIRUNNISA SAMARANG, The Relationship between Cognitive Function and Social Interaction Ability in the Elderly at LKS Beringin. Supervised by Andi NUR AINA SUDIRMAN as the Chairman and FIRMAWATI as a Member.

Social interaction could positively impact the quality of life, preventing the elderly from feeling lonely. Cognitive function decline was the leading cause of the inability to perform daily activities in the elderly. This study aimed to determine the relationship between cognitive function and social interaction ability in the elderly. The research design used was a descriptive correlation with a Cross-Sectional approach. The sampling technique used was purposive sampling, with a total of 112 respondents. Data collection was done using a questionnaire. The results showed that most of the elderly at LKS Beringin had mild cognitive impairment, totaling 43 people (38.4%), moderate impairment in 40 respondents (35.7%), and severe impairment in 29 respondents (25.9%). As for the social interaction ability of the elderly at LKS Beringin, most were in the moderate category with 57 respondents (50.9%), good category with 34 respondents (30.4%), and poor category with 21 respondents (18.8%). The results of the chi-square test analysis showed a (ρ value = 0.000) < 0.05, indicating a significant relationship between cognitive function and social interaction ability in the elderly at LKS Beringin, Gorontalo Regency. Therefore, it was recommended that the elderly maintain cognitive function through exercises to improve their ability to interact socially.

Keywords: Cognitive Function; Social Interaction, Elderly

ABSTRAK

KHAIRUNNISA SAMARANG, Hubungan Fungsi Kognitif dengan Kemampuan Interaksi Sosial pada Lansia di LKS Beringin. Dibimbing oleh ANDI NUR AINA SUDIRMAN sebagai Ketua dan sebagai Anggota FIRMAWATI.

Interaksi sosial dapat berdampak positif terhadap kualitas hidup karena dengan adanya interaksi sosial maka lansia tidak merasa kesepian. Penurunan fungsi kognitif merupakan penyebab terbesar terjadinya ketidakmampuan dalam melakukan aktivitas normal sehari-hari pada lansia.Tujuan penelitian untuk mengetahuihubungan fungsi kognitif dengan kemampuan interaksi sosial pada lansia. Desain penelitian menggunakan descriptif correlation dengan rancangan Cross Sectional. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah 112 responden. Pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner. Hasil penelitian menunjukanFungsi kognitif pada lansia di LKS Beringin sebagian besar mengalami gangguan ringan yaitu sebanyak 43 orang (38,4%), sedang 40 responden (35,7%), berat 29 responden (25,9%). Sedangkan Kemampuan interaksi sosial pada lansia di LKS Beringin sebagian besar kategori cukup 57 responden (50,9%), baik 34 responden (30,4%), kurang 21 responden (18,8%). Hasil analisis menggunakan uji chi square dengan nilai (ρ *value* = 0,000) < 0,05 yang artinya bahwa terdapat hubungan yang signifikan fungsi kognitif dengan kemampuan interaksi sosial pada lansia di LKS Beringin Kabupaten Gorontalo. Sehingga di anjurkan bagi lansia untuk menjaga fungsi kognitif dengan melakukan Latihan-latihan agar interaksi sosial lansia dapat meningkat.

Kata Kunci : Fungsi Kognitif, Interaksi Sosial, Lansia,